

ABSTRAK

Hubungan Koordinasi Mata-Tangan Dan Tingkat Kecemasan Dengan Ketepatan Servis *Forehand* Pada Siswa Ekstrakurikuler Bulutangkis Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Berasrama Badau

**Waibertus Allen Lutau
Nim. 411810013**

**Program Studi Pendidikan Jasmani IKIP PGRI Pontianak
Jalan Ampera No. 88 Pontianak 78116
E-mail: Seriangalen@gmail.com**

Tujuan pada penelitian ini adalah “untuk mengetahui hubungan koordinasi mata-tangan dan tingkat kecemasan dengan ketepatan servis *forehand* pada siswa ekstrakurikuler bulutangkis di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Berasrama Badau”. Metode yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif analisis korelasional dengan bentuk penelitian korelasi, teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran serta teknik komunikasi tidak langsung yang berupa angket dan alat pengumpulan data berupa tes *hand-wall tos test*, dan teknik komunikasi tidak langsung yang berupa angket dan tes ketepatan servis *forehand* bulutangkis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Berasrama Badau dan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Teknik analisis dalam penelitian ini dengan uji korelasi *product moment* dan teknik korelasi berganda dengan bantuan program IBM SPSS *versi 26.0*. Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian maka ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-tangan dan tingkat kecemasan dengan ketepatan servis *forehand* pada siswa ekstrakurikuler bulutangkis di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Berasrama Badau dibuktikan dengan nilai Sig. F change $0,00 \leq 0,05$ yang dihitung dengan nilai koefisien korelasi berganda sebesar 0,910.

Kata kunci: *koordinasi mata-tangan, kecemasan, bulutangkis*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “hubungan koordinasi mata-tangan dan tingkat kecemasan dengan ketepatan servis *forehand* pada siswa ekstrakurikuler bulutangkis di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Berasrama Badau”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah hubungan koordinasi mata-tangan dan tingkat kecemasan dengan ketepatan servis *forehand* pada siswa ekstrakurikuler bulutangkis di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Berasrama Badau? ada pun sub-sub masalah yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian tersebut adalah sebagai berikut. (1). Bagaimanakah hubungan koordinasi mata-tangan dengan ketepatan servis *forehand* pada siswa ekstrakurikuler bulutangkis di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Berasrama Badau? (2). Bagaimanakah hubungan tingkat kecemasan dengan ketepatan servis *forehand* pada siswa ekstrakurikuler bulutangkis di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Berasrama Badau? (3). Bagaimanakah hubungan koordinasi mata-tangan dan tingkat kecemasan dengan ketepatan servis *forehand* pada siswa ekstrakurikuler bulutangkis di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Berasrama Badau?

Sejalan dengan masalah umum, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan koordinasi mata-tangan dan tingkat kecemasan dengan ketepatan servis *forehand* pada siswa ekstrakurikuler bulutangkis di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Berasrama Badau. Namun secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1). Hubungan koordinasi mata-tangan dengan ketepatan servis *forehand* pada siswa ekstrakurikuler bulutangkis di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Berasrama Badau (2). Hubungan tingkat kecemasan dengan ketepatan servis *forehand* pada siswa ekstrakurikuler bulutangkis di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Berasrama Badau (3). Hubungan koordinasi mata-tangan dan tingkat kecemasan dengan ketepatan servis *forehand* pada siswa ekstrakurikuler bulutangkis di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Berasrama Badau

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah koordinasi mata-tangan dan tingkat kecemasan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketepatan servis *forehand* bulutangkis. Metode yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif analisis korelasional dengan bentuk penelitian korelasi, teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran serta teknik komunikasi tidak langsung yang berupa angket dan alat pengumpulan data berupa tes *hand-wall tos test*, dan teknik komunikasi tidak langsung yang berupa angket dan tes ketepatan servis *forehand* bulutangkis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Berasrama Badau yaitu berjumlah 15 siswa dan teknik

pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Teknik analisis dalam penelitian ini dengan uji korelasi *product moment* dan teknik korelasi berganda dengan bantuan program IBM SPSS *versi 26.0*.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini diketahui terdapat hubungan koordinasi mata-tangan dan tingkat kecemasan dengan ketepatan servis *forehand* pada siswa ekstrakurikuler bulutangkis di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Berasrama Badau dibuktikan dengan nilai Sig F change $0,00 \leq 0,05$ yang dihitung dengan koefisien korelasi berganda adalah 0,910. Dari rumusan masalah penelitian diajukan maka analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1). Terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-tangan dengan ketepatan servis *forehand* pada siswa ekstrakurikuler bulutangkis di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Berasrama Badau yang di hitung dengan korelasi *produt moment* dengan nilai koefisien korelasi $r_{hitung} 0,900 \geq r_{tabel} 0,514$. (2). Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan ketepatan servis *forehand* pada siswa ekstrakurikuler bulutangkis di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Berasrama Badau yang di hitung dengan korelasi *produt moment* dengan nilai koefisien korelasi $r_{hitung} 0,688 \geq r_{tabel} 0,514$. (3). Terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-tangan dan tingkat kecemasan dengan ketepatan servis *forehand* pada siswa ekstrakurikuler bulutangkis di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Berasrama Badau yang dibuktikan dengan sig. F change $0,00 < 0,05$ yang dihitung dengan koefisien korelasi berganda adalah 0,910.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut: (1). Bagi guru dan pembina ekstrakurikuler dengan adanya hubungan koordinasi mata-tangan dan tingkat kecemasan dengan ketepatan servis *forehand* bulutangkis, maka guru penjaskes di lingkungan kecamatan Badau khususnya guru penjaskes dan pembina ekstrakurikuler di sekolah menengah pertama negeri 3 berasrama badau, diharapkan dapat memprogramkan bentuk-bentuk latihan yang membantu meningkatkan ketepatan servis *forehand* dalam permainan bulutangkis yang berkaitan dengan latihan koordinasi mata-tangan dan tingkat kecemasan pada siswa. (2). Bagi Sekolah Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi para guru guna mengadakan perubahan yang bersifat inovatif dalam melaksanakan program-program latihan pada kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis, khususnya bidang studi penjaskes.(3). Bagi Siswa melalui penelitian ini, siswa diharapkan dapat ilmu serta cara untuk meningkatkan cabang olahraga bulutangkis. Sehingga untuk dapat melakukan servis *forehand* dengan baik, dan siswa dapat melatih koordinasi mat-tangan dan tingkat kecemasan yang stabil untuk meraih hasil yang optimal dalam melakukan servis *forehand*. (4). Bagi peneliti Penelitian ini dapat memberikan gambaran, pengetahuan dan sebagai

informasi saat melakukan penelitian, terutama penelitian yang berhubungan dengan koordinasi mata-tangan dan tingkat kecemasan.

